



## Implementasi Media Game Edukasi Wordwall pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan

**Puja Savira**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

E-mail: [pujasavira19@gmail.com](mailto:pujasavira19@gmail.com)

**Ulva Rahmi**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

E-mail: [ulvarahmi01@gmail.com](mailto:ulvarahmi01@gmail.com)

**Rais Man Arif**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

E-mail: [raismanarif044@gmail.com](mailto:raismanarif044@gmail.com)

**Abstract.** *This research is needed to explain the planning, implementation and results of using wordwall educational game media in Islamic Religious Education subjects at UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan. This research uses field research or direct research as part of the qualitative research methodology. Observation, interviews and documentation were used as data collection techniques. Primary and secondary sources can be used to collect data. The data analysis techniques used in this research include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Researchers used the triangulation technique to validate the data. Based on research findings, teachers organize learning, prepare learning materials and implement wordwall educational game media as part of the learning process. Meanwhile, students' enthusiasm and motivation for learning increased after implementing the wordwall educational game media in the Islamic Religious Education subject at UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan, this was shown by increasing student activity in the learning process and increasing students' understanding of the Islamic Religious Education learning material.*

**Keywords:** *Implementation, Wordwall Media, Islamic Religious Education*

**Abstrak.** Penelitian ini diperlukan untuk menjelaskan perencanaan, implementasi, dan hasil penggunaan media game edukasi wordwall pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian secara langsung sebagai bagian dari metodologi penelitian kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Sumber primer dan sekunder dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Peneliti menggunakan teknik tringulasi untuk memvalidasi data. Berdasarkan temuan penelitian, guru mengorganisasikan pembelajaran, mempersiapkan materi pembelajaran dan mengimplementasikan media game edukasi wordwall sebagai bagian dari proses pembelajaran. Sementara itu, gairah dan motivasi belajar siswa meningkat setelah penerapan media game edukasi wordwall dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Media Wordwall, Pendidikan Agama Islam*

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang akan menentukan masa depan negara adalah pendidikan. Pendidikan juga mempengaruhi kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan memiliki kemampuan untuk membawa perubahan dalam diri siswa yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dengan sukses dalam kehidupan bermasyarakat. Akibatnya, siswa akan berubah sesuai dengan instruksi guru mereka.

Pendidikan dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Di sisi lain, pendidikan adalah proses menyampaikan pesan kepada anak-anak melalui materi pelajaran yang dikemas dan disajikan oleh guru melalui berbagai metode atau model pembelajaran. (Purwanto, 2016)

Dalam hal pendidikan, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa di setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, dan Pendidikan Agama Islam adalah salah satu cara untuk menjadikan siswa menjadi pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat, dan berakhlak mulia.

Saat ini, beberapa siswa menganggap pembelajaran PAI sebagai pelajaran yang sulit. Ini karena banyaknya teori dan materi yang dibalut dengan Bahasa Arab. Materi-materi tersebut memerlukan suatu aksi dari seorang guru agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, baik dari itu melakukan praktek, memberikan media yang inovatif, dan dengan cara lainnya. Selain itu guru juga harus mempunyai teknik penilaian hasil belajar siswa yang kreatif dan inovatif.

Guru harus memiliki gaya mengajar unik agar proses PAI dapat berjalan dengan lancar. Media pembelajaran merupakan komponen penting dari keseluruhan proses pembelajaran dan harus dimiliki oleh guru. Guru yang handal harus memahami sumber pembelajaran dan memiliki media pembelajaran yang dapat diandalkan. Guru dapat dikatakan profesional apabila mereka dapat membuat sumber belajar atau media pembelajaran yang optimal untuk proses belajar mengajar. Misalnya, guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *wordwall*, peta konsep, dan AV gerak. (Mawardi, 2019)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa pada awalnya dalam penerapan proses pembelajaran guru mata pelajaran PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan hanya menggunakan media buku cetak dan beberapa media monoton lainnya. Jika buku cetak dan media tersebut digunakan dalam pembelajaran, maka membuat siswa malas-malasan untuk belajar, sehingga mereka tidak memahami apa yang diajarkan. Selain itu, karena media

yang digunakan cenderung membosankan, para guru tidak kreatif dalam menggunakan media dan teknologi dalam proses pembelajaran mereka.

Para guru di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan mulai melakukan perubahan untuk meningkatkan semangat belajar siswa karena ada masalah dalam proses pembelajaran. Mereka mulai menggunakan teknologi dengan cara yang lebih inovatif. Dengan ini media pembelajaran yang digunakan mulai beragam, guru tidak hanya menggunakan media buku cetak dalam proses pembelajaran, tetapi guru mulai menggunakan media pembelajaran seperti media interaktif *wordwall*, PPT, peta konsep, media audio dan media-media lainnya. Tujuan dari penggunaan berbagai macam media pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah *wordwall*, yang merupakan bagian dari media pembelajaran audio visual. *Wordwall* adalah aplikasi browser yang menarik yang menawarkan berbagai game yang dapat dimainkan selama proses pembelajaran. *Wordwall* adalah alat pembelajaran yang memiliki banyak keuntungan, seperti dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah diikuti oleh siswa. Media ini mengutamakan penggunaan teknologi. Tema game juga dapat disesuaikan dengan cara siswa belajar. *Wordwall* adalah media pembelajaran yang bagus karena diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar lebih banyak tentang materi pelajaran yang tersedia.

Di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan, siswa tampak lebih termotivasi untuk belajar setelah menggunakan *wordwall* sebagai media pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterlibatan dalam pembelajaran. Hal ini karena siswa sangat senang dengan adanya *wordwall* sebagai alat pembelajaran. Selain itu, penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran sangat berbeda dengan cara guru membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari. *Wordwall* dianggap sebagai alat pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengatasi dan mencegah masalah yang muncul selama proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti berinisiatif untuk meneliti dan mencari data yang akurat tentang apa yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 13 Solok Selatan dalam proses pembelajaran *wordwall*, baik itu hambatan, proses pelaksanaan dan hasil dari penerapan media pembelajaran *wordwall* pada pelajaran PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan. Oleh karena itu judul dari penelitian ini adalah “Implementasi Media Game Edukasi *Wordwall* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, yaitu penelitian yang menggambarkan, memaparkan dan menafsirkan suatu keadaan yang terjadi di lapangan, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. (Wahyudin, 2017)

Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang memperoleh data dengan cara sesuai fakta dan apa adanya dimana lebih memfokuskan pada hasil dan maknanya. Data yang bersumber dari tatanan realitas yang dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi apa adanya. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dengan mengamati langsung bagaimana implementasi media game edukasi *wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP 13 Solok Selatan. (Sugiyono, 2019)

## **PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Implementasi Media Game Edukasi *Wordwall* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan perencanaan sebelum menerapkan media *wordwall* di sekolah. Penemuan penelitian sesuai dengan pendapat beberapa ahli. Menurut Kast (2002), perencanaan adalah proses menentukan apa dan bagaimana seseorang akan melakukan sesuatu.

Perencanaan juga dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah yang disusun yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam pengajaran, perencanaan dapat didefinisikan sebagai proses menyusun materi pembelajaran, media, pendekatan, dan metode, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan bahasan di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan dimaksudkan untuk membuat guru lebih mudah untuk mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Perencanaan yang matang dan terstruktur diperlukan untuk tahapan atau proses penggunaan media pembelajaran. Dengan perencanaan yang baik, pembelajaran akan berjalan lancar. Selain itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan menggunakan *wordwall*. Sebelum menggunakan media *wordwall*, guru PAI harus mempersiapkan diri untuk membantu dan memudahkan proses pembelajaran mereka.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kita tahu bahwa guru melakukan langkah perencanaan sebelum menerapkan media *wordwall*. Dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, kami menemukan bahwa guru PAI merencanakan penggunaan media *wordwall* di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan dalam tiga tahapan. Mereka termasuk membuat RPP, menyiapkan materi topik atau tema pelajaran, dan membuat media *wordwall*.

#### **a. Membuat RPP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan pertama dalam tahap perencanaan adalah menyesuaikan materi dengan RPP. Di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan, penyusunan RPP dilakukan dengan tujuan untuk membuat proses pembelajaran yang akan dilakukan lebih terstruktur. Pada awal tahun ajaran baru, guru membuat RPP. Pada tahap ini, semua guru di sekolah harus membuat RPP. Salah satu tugas guru adalah membuat dan menyesuaikan materi dalam RPP. Tanpa menyusun RPP, guru tidak akan melakukan proses pembelajaran dengan baik. Mereka juga tidak akan memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan yang ingin dicapai. Mereka juga tidak dapat menentukan rute dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. (Mawardi, 2019)

Data dan teori di atas menunjukkan bahwa guru PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan telah melakukan pekerjaan yang baik dalam merencanakan proses pembelajaran dengan membuat RPP. Ini adalah tujuan umum dari penyusunan RPP, yaitu untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan terstruktur setelah tahapan kegiatan telah diselesaikan.

#### **b. Menyiapkan Materi Topik atau Tema Pembelajaran**

Menyediakan materi topik atau tema pelajaran adalah tahap berikutnya dalam proses implementasi model pembelajaran dengan media *wordwall*. Hasil penelitian di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan menunjukkan bahwa menyiapkan materi pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan guru untuk menerapkan media *wordwall*. Penelitian menunjukkan bahwa guru tengah menyiapkan materi dengan meringkas materi yang ada di buku pelajaran dan menggunakan chromebook untuk membuat *wordwall* sebagai media pembelajaran. Tindakan ini dilakukan oleh guru tersebut dengan tujuan untuk menguasai materi pelajaran sehingga dapat menyampaikan materi dengan baik.

Sukses belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menyiapkan materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai. Pembelajaran akan ditingkatkan dengan penyebaran materi, perencanaan, pelaksanaan, pokok bahasan, dan evaluasi yang disusun berdasarkan tingkatan dan pembagian kelas. Materi pelajaran harus ditujukan untuk mencapai kompetensi, baik kompetensi dasar maupun indikator pembelajaran, dalam pendekatan pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas, jelas bahwa menyiapkan materi atau topik pembelajaran sebelum mengajar sangat penting agar pembelajaran menjadi nyaman. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti dan teori yang diterapkan dalam penelitian ini.

### c. Menyiapkan Media *Wordwall*

Merancang media pembelajaran atau membuat media *wordwall* unik adalah langkah terakhir dalam perencanaan penggunaan media *wordwall*. Menurut Idrus, tahapan/cara penggunaan media *wordwall* bagi guru adalah sebagai berikut (Rahmayanti & Abidin, 2023):

- 1) Mendaftarkan akun di <https://wordwall.net/>
- 2) Isikan alamat email, nama, kata sandi, dan lokasi anda
- 3) Buat kegiatan dan pilih template yang ingin anda gunakan
- 4) Tulis judul dan deskripsi permainan anda
- 5) Mengetik konten anda sesuai dengan tipe permainannya

Pembuatan media *wordwall* di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan bertujuan agar siswa lebih semangat dalam belajar pembelajaran PAI, selain itu penggunaan media *wordwall* ini juga bertujuan untuk menyesuaikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Media *wordwall* yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan pun beragam jenisnya, hal ini tergantung keinginan seorang guru dalam memilih template yang relevan dengan materi yang diajarkan. Pelajaran PAI merupakan pelajaran yang identik dengan materi yang sulit, hal ini dikarenakan pembelajaran PAI banyak mengandung materi yang dibalut dengan Bahasa Arab. Oleh karena itu untuk menunjang dan mempermudah siswa dalam pemahaman materi guru harus terlebih dahulu untuk membuat semangat belajar siswa meningkat.

Menurut guru PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan, media *wordwall* harus sesuai dengan tema pelajaran karena media sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Sumiati dan Asra (2012) bahwa media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang diajarkan karena jika tidak, guru akan melakukan kesalahan fatal. Pada tahap ini, guru melakukan proses desain dan menyesuaikan media pembelajaran dengan materi atau tema pelajaran.

Berdasarkan diskusi sebelumnya, diketahui bahwa guru melakukan beberapa langkah untuk mempersiapkan penggunaan media *wordwall* pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Proses perencanaan ini mencakup pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi topik atau tema pelajaran, dan menyiapkan media *wordwall*.

## **Proses Implementasi Media Game Edukasi *Wordwall* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan.**

Temuan penelitian yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan ini dilakukan dengan tujuan memastikan penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran PAI menjadi optimal.

Menurut pendapat yang ada, suatu media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran untuk membantu guru dan siswa belajar. Setiap media pembelajaran memiliki prosedur untuk digunakan. Langkah yang baik akan menentukan apakah suatu kegiatan berhasil atau tidak. Memiliki langkah-langkah harus diambil untuk mencapai suatu tujuan, seperti belajar dengan menggunakan media *Wordwall*. Tahapan implementasi media *wordwall* di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan adalah sebagai berikut.

### **a. Kegiatan Pembukaan**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengajar PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan memulai pelajaran dengan membuka pelajaran, berdo'a, memastikan bahwa siswa tidak hadir, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Untuk memulai pelajaran, guru harus menyapa siswa dengan salam. Setelah pembelajaran dimulai, guru mengabsensi siswa untuk mengetahui kehadiran mereka dan menanyakan kondisi mereka untuk mengikuti pelajaran hari itu. Setelah itu, guru memberikan stimulus untuk membantu siswa tetap siaga secara mental dan fisik.

Untuk memastikan pembelajaran berjalan lancar, guru harus membuka kegiatan pembelajaran. Mengucapkan salam, membaca do'a, dan memberikan penjelasan singkat tentang proses pembelajaran adalah kegiatan pembuka yang dapat dilakukan oleh pendidik. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa guru PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan melakukan pekerjaan yang sangat baik dan sesuai dengan rekomendasi ahli dalam penelitian teori.

### **b. Kegiatan Inti**

Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan memulai kegiatan inti dengan menggunakan media *wordwall* sesuai dengan pendekatan pembelajaran Kurikulum K13. Adapun tahapan inti yang dilakukan guru dalam penggunaan media *wordwall* di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan antara lain:

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan materi yang akan diajarkan pada hari tersebut.
- 2) Guru menjawab pertanyaan peserta didik akan pembelajaran yang belum dipahami.

- 3) Pendidik bertanya kepada siswa tentang materi yang diajarkan.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru.
- 5) Guru memberikan link media *wordwall* melalui aplikasi google classroom kelas.
- 6) Guru memerintahkan peserta didik untuk menjawab soal yang ada di media *wordwall*.
- 7) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi dan memberikan kesimpulan pada akhir dari pelaksanaan Implementasi media *wordwall*.

Dalam proses pembelajaran modern, kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk mengajar. Kurikulum K13 saat ini digunakan. Pembelajaran kurikulum ini menggunakan metodologi ilmiah. Mengamati, bertanya, menalar atau mengasosiasikan, mencoba atau mengumpulkan informasi, dan berkomunikasi adalah semua komponen yang membentuk pendekatan saintifik. Ini menunjukkan bahwa metode saintifik harus diterapkan dalam pembelajaran sekolah saat ini. (Aidah & Nurafni, 2022)

Terbukti di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan bahwa *wordwall* sangat cocok dengan Kurikulum 13 yang mana kurikulum itu menggunakan pendekatan saintifik. Selain itu juga disebabkan *wordwall* menggabungkan elemen mengamati, bertanya, dan menalar, yang merupakan bagian dari pendekatan saintifik.

### c. Kegiatan Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penutup adalah tahap terakhir dalam implementasi penggunaan media *wordwall* di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan. Pada kegiatan penutup, guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat dan jelas sebelum mengakhirinya dengan do'a.

Menurut Erayati (2014), kegiatan penutupan saat mengajar mirip dengan do'a dan penarikan kesimpulan pelajaran oleh guru. Penemuan penelitian ini selaras dengan tahapan penutupan. Setelah belajar mengajar selesai, membaca do'a adalah salah satu proses yang tidak boleh terlewatkan karena penanaman nilai religius adalah hal yang paling penting. (Novyanti et al., 2022)

Selain itu, penjelasan singkat tentang materi pelajaran yang telah dipelajari diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran tersebut. Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan sangat baik dan sesuai dengan kegiatan penutup yang disarankan oleh para ahli.

---

## **Hasil Implementasi Media Game Edukasi *Wordwall* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan.**

Hasil yang baik diharapkan setelah operasi atau kegiatan selesai. Menurut Khaliq dan Siska (Siska, 2020), hasil yang baik dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah. Berdasarkan temuan penelian yang didapan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan telah menghasilkan banyak manfaat dan dampak yang positif. Hal itu ditunjukkan dengan meningkatnya semangat dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan semangat belajar siswa ini dibuktikan dengan beberapa hal baik yang ditunjukkan oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa kesuksesan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan tidak akan terlepas oleh perencanaan matang. Adapun tahapan perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan dimulai dengan pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran, menyiapkan materi topik atau tema pelajaran sehingga proses pembelajaran dengan media *wordwall* berjalan dengan lancar.

Menurut Khaliq dan Siska (2020), hasil yang baik adalah hasil yang diharapkan setelah kegiatan selesai. Hasil ini bermanfaat bagi guru, pesertadidik, dan sekolah. Dengan demikian, suatu pembelajaran dianggap sukses jika memiliki banyak manfaat atau hasil. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan telah meningkatkan motivasi dan semangat belajarsiswa. Tentu saja, hasil ini diperoleh melalui perencanaan dan upaya guru. Adapun bukti dari meningkatnya motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

### **a. Siswa lebih Aktif dalam Proses Pembelajaran**

Peneliti telah menemukan bahwa penerapan *wordwall* pada pembelajaran PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan meningkatkan tingkat keaktifan siswa dalam kelas. Ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa dapat menggunakan teknologi untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran. Siswa juga dapat lebih mudah memahami pelajaran dengan menggunakan media *wordwall* tersebut.

Penemuan peneliti sesuai dengan Serly (2022) bahwa salah satu tujuan menggunakan media pembelajaran *wordwall* adalah membuat siswa lebih aktif saat belajar. Keaktifan belajar adalah aktivitas atau kegiatan yang diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran, baik secara fisik maupun non-fisik. Tujuan keaktifan belajar adalah untuk memastikan bahwa siswa dapat memaksimalkan potensi mereka dan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI didukung oleh media *wordwall*

yang digunakan oleh guru. *Wordwall* memiliki banyak keuntungan, terutama karena mampu mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan teknologi. (Jingga et al., 2023)

Menurut Prasetyo & Abduh (2021), ada beberapa cara untuk mengukur keaktifan belajar siswa. Yang pertama adalah jika siswa tetap terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, yang kedua adalah jika siswa ingin berpartisipasi dalam pemecahan masalah, yang ketiga adalah jika siswa ingin bertanya kepada teman atau guru mereka jika mereka tidak memahami materi atau menghadapi kesulitan, dan yang keempat adalah jika siswa ingin mencari tahu apa yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan masalah.

Adapun keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan dibuktikan dengan beberapa hal antara lain:

- 1) Banyaknya siswa yang terlibat dalam menjawab soal dalam game *wordwall*. Konsep dari media *wordwall* tersendiri adalah suatu pembelajaran yang dibalut dengan permainan. Adanya permainan ini tentunya akan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, hal ini sesuai dengan apa yang diketahui bahwa mayoritas anak di Indonesia ini menyukai permainan/game.
- 2) Siswa mau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Dengan ini guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan media sebagai sarana pemberian tugas kepada siswa. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana pemberian tugas kepada siswa adalah media *wordwall*.
- 3) Siswa juga terlihat tidak malas-malasan belajar dengan media *wordwall* ini. Berdasarkan penelitian dan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media *wordwall*.

#### **b. Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Materi**

Hasil berikutnya adalah bahwa siswa lebih memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa siswa lebih memahami pelajaran setelah menggunakan media *wordwall*. Pemahaman siswa adalah upaya siswa untuk memahami dan menjelaskan materi pelajaran dengan kata-kata mereka sendiri. Mereka bahkan dapat menerapkan konsep-konsep lain yang diatur dalam standar pembelajaran master. Yonanda (2017) juga menyatakan bahwa pemahaman siswa mencakup kemampuan siswa untuk mengklasifikasikan, menjelaskan, merumuskan, menggambarkan, menghitung, dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dengan kata-kata mereka sendiri. Dengan demikian, diketahui bahwa siswa yang mampu menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan adalah siswa yang paham akan pembelajaran.

Peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan disebabkan oleh aktifnya siswa untuk belajar dengan media *wordwall*. Hal ini selaras dengan tujuan yang dimiliki oleh media pembelajaran yaitu siswa akan paham secara mendalam terhadap suatu topik atau materi pelajaran jika disampaikan dengan media yang tepat. (Aidah & Nurafni, 2022)

Selain itu, peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa, hal tersebut terlihat ketika siswa diberikan ulangan harian dengan menggunakan media *wordwall* siswa dengan mudahnya bisa menjawab soal dengan benar. Selain itu peningkatan pemahaman siswa dibuktikan dengan meningkatnya nilai ulangan harian siswa di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan yang telah peneliti lampirkan. Pada lampiran nilai tersebut tampak bahwa pada minggu pertama rata-rata yang didapatkan siswa adalah 90,75 dan minggu kedua 92,25. Pada minggu pertama guru pembelajaran PAI hanya menggunakan buku cetak sebagai media pembelajaran, dan minggu kedua guru mulai berbenah dengan mulai menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran. Dengan ini diketahui pada minggu kedua saat guru menggunakan media *wordwall* pada pembelajaran PAI, tampak siswa lebih memahami pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dibuktikan oleh kenaikan nilai yang cukup signifikan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil setelah diterapkannya media *wordwall* adalah siswa lebih semangat untuk belajar dengan baik. Semangat dan motivasi belajar siswa tersebut dibuktikan dengan aktifnya siswa pada kegiatan pembelajaran dan juga pemahaman siswa akan materi lebih meningkat.

## **KESIMPULAN**

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas:

1. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam perencanaan penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan, yaitu membuat RPP, menyiapkan materi topik atau tema pelajaran, dan menyiapkan media *wordwall*.
2. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan, penggunaan media *wordwall* dilakukan dalam beberapa tahapan. Inidimulai dengan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3. Hasil menunjukkan bahwa semangat dan keinginan belajar siswa meningkat setelah penerapan media *wordwall* pada Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan, seperti yang ditunjukkan oleh data berikut :

- a) Siswa lebih semangat dan aktif dalam belajar, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru dengan menggunakan media *wordwall*.
- b) Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh hasil jawaban siswa terhadap pertanyaan yang tersedia di media *wordwall*, sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 161–174. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.14133>
- Jingga, Rinantari, A., Rahma, U. L., Kartikasari, V. A., Utomo, A. P., & Prasadha, D. (2023). Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Wordwall dalam Pembelajaran Teks Diskusi pada Peserta Didik Kelas IX. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, Volime 1(2), Halaman 68-78. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.115>
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69. <https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>
- Novyanti, Dewi, H. I., & Winata, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Kognitif Anak Dalam Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Instruksional*, 4, 27–33.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Rahmayanti, I., & Abidin, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media i*Evaluasi i*. 6(2), 349–358.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1–6.